

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan tinjauan pustaka pada beberapa jurnal terdahulu untuk mendapatkan informasi dan inspirasi dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian pertama yang menjadi tinjauan pustaka penulis adalah jurnal yang di tulis oleh Mona Masood, *et al* (Masood & Musman, 2015). Penelitian yang dilakukan merupakan uji terhadap efektivitas e-learning yang digunakan oleh mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya bersifat deskriptif. Kegunaan sistem dievaluasi menggunakan heuristik dengan menyediakan satu set tugas yang sesuai. Peneliti mengambil sampel delapan mahasiswa yang akan mengerjakan tugas yang diberikan. Pengujian kegunaan sangat penting karena kegunaan dan kegunaan sistem bergantung pada keberhasilan pengguna dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Keberhasilan dan kegagalan suatu sistem akan mempengaruhi produktivitas sistem tersebut . Pada gilirannya, pengguna akan memilih untuk menggunakan sistem yang user friendly. Hasil dari penelitian ini adalah performa pengalaman pengguna dalam melakukan tugas yang diberikan. Para peneliti menemukan bahwa sebagian besar sampel mengalami kesulitan dalam menemukan tombol navigasi yang sesuai. Selanjutnya, sampel harus melalui beberapa langkah untuk mendapatkan urutan yang tepat atau tombol/tautan di antarmuka. Sebagian besar sampel menghadapi masalah dari segi waktu dan bingung dalam menggunakan e-learning.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar, *et al.* (Abubakar *et al.*, 2019) yang membahas mengenai kemampuan beradaptasi/kegunaan dari suatu sistem manajemen pembelajaran akademik Learning Management System (LMS) berdasarkan faktor kegunaan WAMMI dan Nielsen. Hasil dari penelitian ini adalah saran peneliti untuk meningkatkan kegunaan dari LMS yang menjadi objek penelitian ini.

Penelitian selanjutnya mencoba membahas terkait akses ke semua informasi oleh pengguna dengan gangguan tunanetra. Penelitian yang dilakukan oleh Letícia Seixas Pereira, *et al.* (Pereira *et al.*, 2015) ini menggunakan beberapa pendekatan yang ada, mulai dari rekomendasi hingga pengembangan web hingga validasi yang ada situs web untuk membahas terkait hal tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode web accessibility evaluation untuk mendapatkan hasil evaluasi perbaikan dari sistem yang digunakan oleh pengguna tunanetra.

Masih terkait dengan LMS seperti pada penelitian yang sebelumnya dijelaskan, Ahmed Younis, *et al.* (Alsabawy *et al.*, 2016) melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi yang didapatkan pengguna terkait infrastruktur TI dan kualitas TI pada persepsi kegunaan sistem e-learning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan infrastruktur TI memainkan peran penting dalam menghasilkan informasi dengan kualitas tinggi, meningkatkan aspek kualitas sistem e-learning, dan meningkatkan kualitas penyampaian layanan. Dampak layanan infrastruktur TI, kualitas sistem, dan kualitas informasi pada manfaat yang dirasakan sepenuhnya dimediasi oleh kualitas penyampaian layanan.

Penelitian yang dilakukan oleh El Bachir Diop, *et al.* (Masood & Musman, 2015) ini berusaha mendapatkan informasi mengenai penerimaan pengguna terhadap sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu dalam penerapannya. Dalam penelitian ini meneliti mengenai penerimaan wisatawan terhadap Sistem Informasi Wisatawan bernama Advanced Traveler Information Systems (ATIS) yang sangat penting untuk penerapan Sistem Transportasi Cerdas sehingga mampu mengurangi mengatasi kemacetan lalu lintas dan meningkatkan kinerja jaringan. Peneliti menggunakan metode TAM yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan adopsi pengguna terhadap teknologi informasi baru (Charness & Boot, 2015). Hasil dari penelitian ini adalah temuan bahwa pengguna dalam penelitian ini merupakan wisatawan menunjukkan pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan dan niat menggunakan sistem informasi. Dalam hal ini berarti kualitas informasi berdampak langsung pada sikap pengguna. Perbandingan penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian

Penulis	Judul Penelitian	Metode	Hasil
Mona Masood, <i>et al</i> (Masood & Musman, 2015)	<i>The Usability and its Influence of an e-Learning System on Student Participation</i>	<i>Heuristics Evaluation (Usability Testing)</i>	Performa pengalaman pengguna dalam melakukan tugas yang diberikan. Sebagian besar sampel mengalami kesulitan dalam menemukan tombol navigasi yang sesuai. Selanjutnya, sampel harus melalui beberapa langkah untuk mendapatkan urutan yang tepat atau tombol/tautan di antarmuka. Sebagian besar sampel menghadapi masalah dari segi waktu dan bingung dalam menggunakan e-learning.
Mukhtar, <i>et al</i> (Abubakar et al., 2019)	<i>Usability Evaluation of Academic Learning Management</i>	<i>WAMMI and Nielsen</i>	Hasil dari penelitian ini adalah saran peneliti untuk meningkatkan kegunaan dari LMS yang menjadi objek penelitian ini.

Penulis	Judul Penelitian	Metode	Hasil
	<i>System (ALMS)</i>		
Raka, Surya Jaya Setyohadi, Djoko Budiyanto	<i>Measuring user satisfaction in website usability by considering stress level</i>	<i>Usability Testing, Stress Level Questionnaire (DASS-21)</i>	Membuktikan bahwa usability testing yang dilakukan memiliki faktor luar yang mempengaruhi yaitu keadaan atau tingkat stress level partisipan sehingga perlu di kategorisasikan saat menentukan hasil usability testing
Letícia Seixas Pereira, et al (Pereira et al., 2015)	<i>Preliminary web accessibility evaluation method through the identification of critical items with the participation of visually impaired</i>	<i>Web Accessibility Evaluation</i>	Hasilnya adalah evaluasi perbaikan dari sistem yang digunakan oleh pengguna tunanetra.

Penulis	Judul Penelitian	Metode	Hasil
	<i>users</i>		
Ahmed Younis, <i>et al</i> (Alsabawy et al., 2016)	<i>Determinants of Perceived usefulness of E-learning Systems</i>	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan infrastruktur TI memainkan peran penting dalam menghasilkan informasi dengan kualitas tinggi, meningkatkan aspek kualitas sistem e-learning, dan meningkatkan kualitas penyampaian layanan. Dampak layanan infrastruktur TI, kualitas sistem, dan kualitas informasi pada manfaat yang dirasakan sepenuhnya dimediasi oleh kualitas penyampaian layanan.
El Bachir Diop, <i>et al</i> (Diop et al., 2019)	<i>An extension of the technology acceptance model for understanding</i>	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Pengguna dalam penelitian ini merupakan wisatawan menunjukkan pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan dan niat menggunakan sistem informasi. Dalam hal ini berarti kualitas informasi berdampak langsung pada sikap

Penulis	Judul Penelitian	Metode	Hasil
	<i>travelers' adoption of variable message signs</i>		pengguna.
Raka, SJ	<i>Analisa Persepsi Pengguna dan Pengembangan User Experience Pada Learning Management System Untuk Pengguna Dengan Gangguan Disabilitas</i>	<i>Technology Acceptance Model (TAM), Web Accessibility, Usability Testing</i>	Dalam penelitian ini penulis membuktikan adanya perbedaan tingkat efektivitas dan efisiensi bagi pengguna normal dan disabilitas sehingga website diyakini belum memiliki aksesibilitas yang universal (accessibility universal). Penulis juga membuktikan bahwa web accessibility merupakan aliran utama yang mempengaruhi perilaku pengguna dalam menggunakan website. Penelitian ini bertujuan meningkatkan accessibility universal website sehingga memiliki user experience yang ramah bagi

Penulis	Judul Penelitian	Metode	Hasil
			semua jenis pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berusaha untuk melakukan kebaruan berupa pengukuran tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu website yang dilakukan kepada pengguna yang memiliki gangguan penglihatan sebagian. Pengukuran itu secara umum biasa dilakukan terhadap pengguna normal. Selain itu peneliti juga berusaha untuk melakukan pengukuran terhadap usability yang berguna untuk menguatkan hasil dari pengukuran tingkat penerimaan.